

TNI di Pedalaman Papua: Satgas Yonif 126/Kalacakti Bangkitkan Semangat Belajar Anak Wakariop

Jurnalists Agung - BOVENDIGOEL.SAPA129.COM

Mar 16, 2026 - 09:25



(Foto Dok): Personel Satgas Yonif 126/Kalacakti melaksanakan kegiatan TNI Mengajar bagi para siswa di SD YPPK Santo Andreas Wakariop, Distrik Arimop, Kabupaten Boven Digoel, Papua Selatan, Senin (16/3/2026).

BOVEN DIGOEL- Di tengah kesederhanaan ruang kelas SD YPPK Santo Andreas Wakariop, Distrik Arimop, Kabupaten Boven Digoel, Papua Selatan,

Senin (16/3/2026), terukir kisah inspiratif tentang dedikasi prajurit TNI. Personel Satgas Yonif 126/Kalacakti hadir bukan dengan senjata, melainkan dengan buku dan senyum, membangkitkan kembali api semangat belajar di hati anak-anak Wakariop melalui program "TNI Mengajar".

Sore itu, suasana kelas terasa begitu hidup. Para siswa-siswi tak lagi hanya ditemani guru mereka, namun juga sosok-sosok gagah berani dari TNI yang dengan sabar membimbing mereka membaca, menulis, dan berhitung. Ada kehangatan tersendiri melihat bagaimana tangan-tangan kokoh yang terbiasa memegang senjata, kini dengan lembut mengarahkan jari-jari kecil untuk membentuk huruf dan angka. Antusiasme terpancar jelas dari wajah-wajah polos mereka, seolah menemukan dunia baru yang penuh janji.

Kehadiran prajurit TNI bagaikan pelangi di langit pendidikan pedalaman. Para siswa yang tadinya mungkin ragu, kini berani maju ke depan kelas, menjawab pertanyaan, bahkan mencoba membaca dengan lantang. Momen-momen seperti inilah yang tak ternilai harganya, membuktikan bahwa pendidikan adalah jembatan menuju masa depan yang lebih cerah, terlepas dari seberapa terencilnya sebuah lokasi.

"Melalui kegiatan ini kami ingin membantu meningkatkan semangat belajar anak-anak di Wakariop. Pendidikan adalah kunci masa depan, dan kami berharap kehadiran prajurit TNI dapat memberikan motivasi bagi mereka untuk terus belajar dan berani meraih cita-cita," ujar Letda Inf Harefa, Danpos Arimop Satgas Yonif 126/Kalacakti.

Letda Harefa menambahkan, tugas menjaga keamanan wilayah memang menjadi prioritas utama, namun tanggung jawab moral untuk turut serta dalam pembangunan masyarakat, termasuk di bidang pendidikan, tak kalah pentingnya. Ia meyakini, setiap anak di pedalaman Papua berhak mendapatkan kesempatan yang sama untuk berkembang dan menggapai impian mereka.

Pihak sekolah menyambut baik inisiatif mulia ini. Guru-guru di SD YPPK Santo Andreas Wakariop merasakan dampak positif yang luar biasa, melihat bagaimana kehadiran dan bimbingan para prajurit mampu memberikan pengalaman baru sekaligus dorongan semangat yang kuat bagi para siswanya. Ini adalah bukti nyata sinergi antara TNI dan masyarakat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, mempererat tali persaudaraan di tanah Papua Selatan. ([PERS](#))